

PERSEPSI PEDAGANG IKAN SKALA MIKRO TERHADAP PEMANFAATAN SARANA DAN PRASARANA GEDUNG PUSAT PEMASARAN DAN DISTRIBUSI IKAN (PPDI) DI PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA BRONDONG LAMONGAN JAWA TIMUR

Muhammad azizan ulul'azmy^{1*}, yuyun suprapti².

¹ Ilmu Perikanan, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

¹ Email: muhammadazizanululazmy@gmail.com

² Email: yuyunsuprapti80@gmail.com

ABSTRAK

Pelabuhan perikanan nusantara brondong Lamongan Salah satu jenis pelabuhan tersebut yang terletak di Jawa Timur yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) yang terletak di Brondong Lamongan merupakan salah satu pelabuhan perikanan besar yang ada di Indonesia. PPN Brondong ini termasuk jenis pelabuhan tingkat II dari jenis pelabuhan perikanan yang ada. Tujuan penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui kepuasan pedagang ikan skala mikro terhadap sarana dan prasarana Gedung Pelabuhan Pemasaran dan Distribusi Ikan, serta untuk mengetahui pemanfaatan sarana dan prasarana Gedung Pelabuhan Pemasaran dan Distribusi Ikan. Penelitian ini dilaksanakan di PPN Brondong 06 Juni - 04 Juli 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode pengambilan data yang dilakukan adalah dengan cara purposive sampling, yaitu pedagang ikan skala mikro sebagai responden dengan pengambilan 40 responden secara sengaja dengan metode kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan tanggapan pedagang ikan skala mikro terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana Gedung Pusat Pemasaran dan Distribusi Ikan di PPN Brondong sudah baik, berdasarkan presentase responden yang didapat bahwa pemanfaatan sarana dan prasarana Gedung PPDI baik dan terjaga kondisinya, baik kebersihan maupun kelayakannya dikarenakan adanya upaya peningkatan pada sarana dan prasarana Gedung PPDI ditunjukkan dengan presentase jawaban pada variabel X1 SS sebanyak rata-rata 53%, S sebanyak 33% dan Ragu-Ragu (RR) rata-rata 13,5% dan tidak setuju (TS) 0,5%, variabel X2 SS sebanyak 67% rata-rata, S 27,5% rata-rata, Ragu-Ragu (RR) 2,5% dan tidak setuju (TS) sebanyak 3% dan variabel Y SS sebanyak 63% rata-rata, S 34,5% rata-rata, RR 0,5% dan TS 2%.

Kata Kunci: Gedung PPDI; tempat pelelangan ikan; pedagang ikan skala mikro; ppn brondong; pemanfaatan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana pelabuhan perikanan salah satunya dengan cara meningkatkan peran pemanfaatan dan optimalisasi fasilitas penunjang yaitu tempat pelelangan ikan. Fasilitas ini merupakan titik pertama distribusi ikan sejak diturunkan dari kapal dan merupakan salah satu faktor yang menggerakkan dan meningkatkan usaha dan kesejahteraan nelayan (Wiyono, 2005).

Pelabuhan perikanan nusantara brondong Lamongan Salah satu jenis pelabuhan tersebut yang terletak di Jawa Timur yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) yang terletak di Brondong Lamongan merupakan salah satu pelabuhan perikanan besar yang ada di Indonesia. PPN Brondong ini termasuk jenis pelabuhan tingkat II dari jenis pelabuhan perikanan yang ada. PPN Brondong ini juga merupakan pelabuhan perikanan yang terbesar di Jawa Timur. Gedung pusat pemasaran dan distribusi ikan (PPDI) merupakan salah satu sarana fasilitas yang dimiliki PPN Brondong. Walaupun TPI Brondong termasuk fasilitas yang dimiliki Pelabuhan Perikanan kelas II, akan tetapi sistem pemasaran hasil tangkapan tidak melakukan lelang tetapi langsung menjual kepada konsumen/supplier. Hasil tangkapan juga bukan hanya berasal dari ikan hasil bongkar di PPN brondong (laut) tetapi ikan yang dijual di TPI juga berasal dari berbagai TPI di Jawa Timur. Banyak supplier menjual hasil tangkapannya di TPI Brondong karena nilai yang dipatok lebih tinggi. Hal

tersebut membuat TPI mempunyai kelebihan nilai produksi dengan jumlah pedagang, rantai lelang dan jumlah karyawan yang tetap, sehingga tercapai ketidak efisiensi di beberapa variabel. Selain itu PPN Brondong memiliki 2 TPI yaitu TPI Labuhan dan TPI Lohgung yaitu TPI yang diresmikan Desember 2013. Oleh karena itu dalam penelitian ini perlu dilakukan kajian Pemanfaatan sarana dan prasarana Gedung PPDI terhadap sarana dan prasarana pelabuhan perikanan tersebut, Maka penelitian ini bermaksud untuk mengangkat judul : “Persepsi Pedagang Ikan Skala Mikro Terhadap Pemanfaatan sarana dan prasarana Gedung Pusat Pemasaran dan Distribusi Ikan (PPDI) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Lamongan Jawa Timur.”

Rumusan Masalah

Adapun Rumusan dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pemanfaatan sarana dan prasarana Gedung PPDI di PPN brondong menurut pandangan pedagang ikan Skala mikro ?
2. Apakah sarana dan prasarana Gedung PPDI/TPI masih layak atau perlu dilakukan perbaikan/penambahan fasilitas ?

Batasan Masalah

Batasan masalah yang harus dilakukan agar memfokuskan penelitian yang akan dilaksanakan, adapun beberapa batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Gedung Pusat Pemasaran dan Distribusi Ikan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong, untuk dijadikan evaluasi bagi instansi.
2. Untuk mengetahui pemanfaatan sarana dan prasarana di gedung PPDI.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kepuasan pedagang ikan skala mikro terhadap sarana dan prasarana Gedung Pelabuhan Pemasaran dan Distribusi Ikan.
2. Untuk mengetahui pemanfaatan sarana dan prasarana Gedung Pelabuhan Pemasaran dan Distribusi Ikan.

Manfaat Penelitian

1. Peneliti, sebagai aplikasi ilmu pengetahuan, teori, dan informasi tentang penelitian yang dilakukan.
2. Dunia akademis, Penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi pihak yang ingin melakukan penelitian berikutnya.
3. Mengetahui bagaimana persepsi pedagang ikan skala mikro terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana Gedung Pelabuhan Pemasaran dan Distribusi Ikan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Lamongan Jawa Timur.
4. Pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan sebagai evaluasi bagi instansi terkait agar meningkatkan sarana dan prasarana yang kurang memadai/sudah tidak layak.
5. Pelaku Perikanan, penelitian ini diharapkan agar pelaku perikanan dapat memanfaatkan fasilitas yang sudah disediakan dengan baik guna menjaga jaminan mutu ikan sehingga ikan yang di distribusikan mempunyai tingkat mutu yang tinggi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian dilakukan dengan studi kasus yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk difokuskan spesifikasi kasus dalam suatu kejadian baik itu yang mencakup individu, kelompok budaya ataupun potret kehidupan.

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 06 juni – 04 juli 2023 di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan. Dengan dasar pertimbangan bahwa fasilitas yang ada di Gedung PPDI untuk pemanfaatan sarana dan prasarana Gedung Pelabuhan Pemasaran dan Distribusi Ikan.

Metodologi Penelitian

Metode studi kasus dapat digunakan dengan metode kualitatif maupun metode kuantitatif, akan tetapi dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Menurut Sugiyono (dalam Alfaniatur, 2018) menyatakan bahwa metode deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Dan mencari fakta dengan interpretasi yang tepat. metode penelitian kualitatif itu sendiri adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengambilan data yang dilakukan adalah dengan cara purposive sampling, yaitu pengambilan responden secara sengaja yaitu pedagang ikan skala mikro. Pengumpulan data dilakukan yaitu wawancara dan diskusi, dan pengamatan lapangan. Pengamatan lapangan dilakukan untuk memperoleh data sekunder, baik data numerik maupun kebijakan serta peraturan perundangan yang terkait pengelolaan Gedung PPDI. Data yang dikumpulkan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data Primer dalam penelitian ini berupa observasi, kuesioner dan wawancara.

Sumber Data

Dalam penulisan skripsi terdapat dua macam data yaitu:

1. Data Primer

Menurut Bintang (2015), data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti sebagai obyek penulisan. Metode yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah Questioner, adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan survei, dan memperoleh informasi dengan reliabilitas validitas setinggi mungkin.

1. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2008), data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen.

Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus teknik Slovin untuk pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan =

n : Ukuran sampel atau jumlah responden

N : Ukuran populasi

e : Presentase kesalahan yang dapat ditolerir dalam pengambilan sampel

Pada penelitian ini menggunakan $e = 10\%$ (0,1)

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisa data kualitatif Miles and Huberman (Sugiyono, 2017) yaitu dilakukan dengan cara interaktif dengan responden melalui kuisisioner maupun wawancara diataranya sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema dan polanya, sebab data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dan perlu dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data dapat dilakukan dengan bantuan komputer dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Data Display (Penyajian Data).

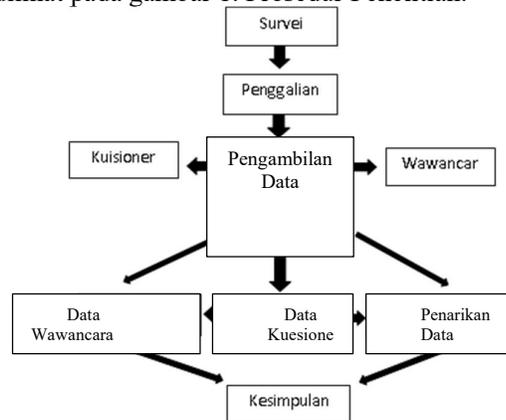
Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, Bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan selanjutnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Conclusion Drawing (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menemukan makna data yang telah disajikan. Dari data-data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dan kemudian kesimpulan tersebut diverifikasi serta diuji validitasnya.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah Langkah-langkah yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian didalam prosedur penelitian ini. Penulis membahas tentang prosedur penelitian yang akan digunakan selama penelitian, berikut skema prosedur penelitian dapat dilihat pada gambar 1. Prosedur Penelitian.



Gambar 1. Prosedur Penelitian

Berdasarkan gambar di atas kemudian di kumpulkan dan disusun dan dijelaskan. kemudian dianalisa menggunakan 2 prosedur dalam penggalian data berupa wawancara dan data kuisisioner yang kemudian akan ditabulasi dan diolah menjadi data penelitian yang nantinya akan ditarik sebuah kesimpulan berupa hasil penelitian dari beberapa sumber yang sudah ada baik berupa dari media, buku, jurnal dan dari informan (masyarakat).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Responden dalam penelitian ini adalah pedagang ikan skala mikro yang membeli dan menjual ikan di TPI (Tempat pelelangan ikan) Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Lamongan. Berdasarkan penelitian terdahulu (erick baihaqi,2022) terdapat populasi dalam penelitiannya adalah keseluruhan tengkulak ikan yang ada atau mempunyai usaha di TPI Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Lamongan yang berjumlah sekitar 134 orang, sementara berdasarkan survey penelitian ini terdapat sekitar 128 pedagang ikan skala kecil/mikro. Kuisisioner yang disebar sebanyak 128 orang yang terdiri dari pedagang ikan dengan kategori usaha skala kecil/mikro. Namun dalam penelitian ini mengacu pada pedagang ikan skala mikro. Sampel penelitian diambil 15% dari jumlah populasi yaitu mengambil sebanyak 40 responden, Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2012), “apabila jumlah subyeknya atau populasinya kurang dari 100 maka sebaiknya diambil semua, dan jika populasi responden lebih besar dari 10–15 % atau 20-25 dari total populasi”. Sampel penelitian yang ada di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (PPN) berjumlah 40 orang pedagang ikan skala mikro. Karakteristik seseorang sangat mempengaruhi tindakan, pola pikir, serta wawasan yang dimilikinya. Karakteristik sosial ekonomi responden didaerah penelitian meliputi: umur dan pendidikan. Data tentang karaktertistik responden berdasarkan umur disajikan pada berikut ini.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di Gedung Pusat Pemasaran dan Distribusi Ikan (PPDI) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Lamongan.

Karakteristik Umur	Jumlah	Persentase
< 20 tahun	2	5%
20 – 50 tahun	30	75%
> 50 tahun	8	20%

40	100%
----	------

Sumber : Hasil Penelitian (2023)

Tabel 1. menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan umur < 20 tahun sebanyak 2 orang (5%), umur 20 – 50 tahun sebanyak 30 orang (75%) dan responden yang berumur > 50 tahun sebanyak 8 orang (20%). Rata-rata umur yang dimiliki responden adalah antara 20 – 50 tahun yang tergolong umur produktif. Untuk lebih jelasnya, karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada gambar 2. berikut ini.



Gambar 2. Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Umur .

Sumber : Hasil Penelitian (2023).

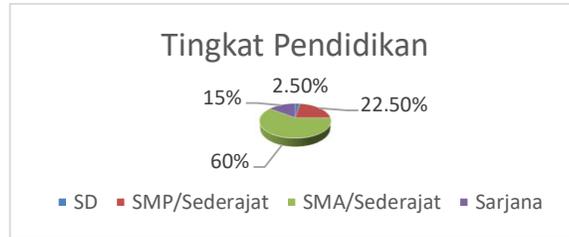
Gambar 1. menunjukkan bahwa responden rata-rata berumur antara 20 – 50 tahun dan tergolong usia yang masih produktif. Hal ini dilihat dari persentase usia responden yang berumur antara 20 – 50 tahun sebesar 75%. Usia yang masih dalam masa produktif biasanya mempunyai tingkat produktivitas lebih tinggi dibandingkan dengan tenaga kerja yang sudah berusia tua sehingga fisik yang dimiliki menjadi lemah dan terbatas. Usia bagi tenaga kerja berada diantara 20 hingga 50 tahun, usia ini dianggap sangat produktif bagi tenaga kerja karena apabila usia dibawah 20 tahun rata-rata individu masih belum memiliki kematangan skill yang cukup, selain itu juga masih dalam proses pendidikan. Sedangkan pada usia diatas 50 tahun mulai terjadi penurunan kemampuan fisik bagi individu. Data tentang pendidikan yang dimiliki responden dalam penelitian menggunakan kategori: (a) Sekolah Dasar, (b) SMP, (c) SMA, dan (d) Sarjana. Data tentang pendidikan responden disajikan pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Tingkat Pendidikan.

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
SD	1	2,5%
SMP/ sederajat	9	22,5%
SMA/ sederajat	24	60%
Sarjana	6	15%
		100%

Sumber : Hasil Penelitian (2023)

Tabel 2. menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan yaitu tamat SD berjumlah 1 orang (2,5%), tamat SMP sebanyak 9 orang (22,5%), tamat SMA sebanyak 24 orang (60%), tamat sarjana sebanyak 6 orang (15%). Rata-rata pendidikan yang dimiliki responden adalah SMA yaitu 60%. Untuk lebih jelasnya, karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian (2023).

Gambar 2. menunjukkan bahwa yang rata-rata responden berpendidikan SMA. Pendidikan berhubungan dengan menambah pengetahuan umum ataupun pengetahuan tentang pekerjaan. Pendidikan memberikan bekal kepada tenaga kerja untuk mampu mengantisipasi masalah yang timbul dalam pekerjaannya, semakin tinggi dasar pendidikan seseorang akan semakin mudah baginya untuk mengenali masalah dalam pekerjaannya.

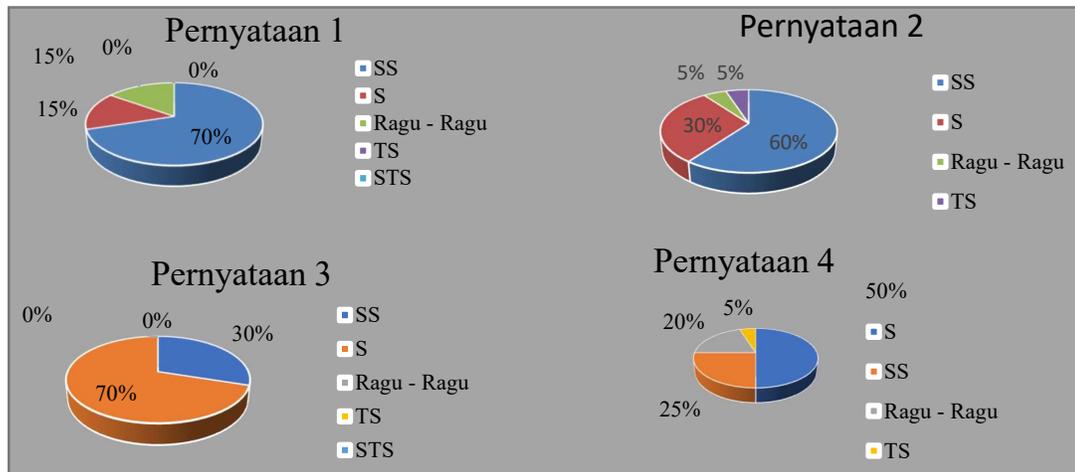
Tabel 3. Fasilitas TPI

No	Pernyataan	Pernyataan					Jumlah
		SS	S	RR	TS	STS	
1.	Kondisi TPI layak dan memuaskan	28	6	6			40
2.	Penggunaan air bersih memuaskan	24	12	2	2		40
3.	Akses masuk lokasi untuk alat transportasi memadai dan memuaskan.	14	26				40
4.	Tingkat kebersihan TPI baik dan memuaskan	20	10	8	2		40

Sumber: Hasil Penelitian (2023).

Tabel 3. menunjukkan bahwa pernyataan pertama kondisi TPI layak dan memuaskan terdapat 28 orang (70%) yang menyatakan sangat setuju (SS), ada 6 orang (15%) yang menyatakan setuju (S) dan 6 orang (15%) yang menyatakan Ragu-ragu (RR). Pernyataan kedua tentang penggunaan air bersih memuaskan terdapat 24 orang (60%) orang yang menyatakan Sangat Setuju (SS), 12 orang (30%) yang menyatakan Setuju (S), 2 orang (5%) menyatakan ragu-ragu (RR), dan 2 orang (5%) menyatakan tidak setuju (TS). Pernyataan ketiga tentang akses masuk lokasi untuk alat transportasi memadai dan memuaskan terdapat 14 orang (35%) yang menyatakan Sangat Setuju (SS), ada 26 orang (70%) yang menyatakan Setuju (S). Pernyataan keempat tentang tingkat kebersihan TPI baik dan memuaskan terdapat 20 orang (50%) yang menyatakan Sangat Setuju (SS), ada 10 orang (25%) yang menyatakan Setuju (S), ada 8 orang (20%) menyatakan ragu-ragu (RR), dan 2 orang (5%) yang menyatakan tidak setuju (TS).

Diagram persentase tanggapan responden tentang fasilitas di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Lamongan dapat dilihat pada gambar 4 dibawah ini :



Gambar 4. Diagram Fasilitas Area Gedung PPDI.

Sumber: Hasil Penelitian 2023.

Keterangan :

Pernyataan kesatu : Kondisi TPI layak dan memuaskan

Pernyataan kedua : Penggunaan air bersih memuaskan

Pernyataan ketiga : Akses masuk lokasi untuk alat transportasi memadai dan memuaskan.

Pernyataan keempat : Tingkat kebersihan TPI baik dan memuaskan.

Diagram pernyataan kesatu tentang kondisi TPI layak dan memuaskan, responden yang menyatakan sangat setuju (SS) sebanyak 28 orang atau 70% dikarenakan fasilitas TPI seperti gudang yang cukup luas serta kondisi terjaga, outlet yang cukup luas, tersedianya air bersih yang mencukupi, kondisi Gedung masih terjaga dalam hal kebersihan dan kelayakan bangunan, dan lain-lain. Responden yang menyatakan setuju (S) sebanyak 6 orang atau 15% dengan alasan yang sama. Adapun responden yang menyatakan ragu - ragu (RR) sebanyak 6 orang atau 15% dikarenakan responden tersebut berasal dari luar daerah dan tidak setiap hari ke TPI, sehingga tidak banyak membutuhkan fasilitas seperti gudang yang luas, es batu yang banyak, dan lain-lain. Diagram pernyataan kedua tentang penggunaan air bersih memuaskan, responden yang menyatakan sangat setuju (SS) terdapat 24 orang (60%) orang yang menyatakan Sangat Setuju (SS), dikarenakan suplai air bersih sangat baik dan tercukupi dengan baik. Adapun responden yang menyatakan setuju (S) sebanyak 12 orang atau 30% dengan alasan yang sama yaitu. Adapun responden yang menyatakan ragu - ragu (RR) sebanyak 2 orang (5%) dikarenakan jarang menggunakan air di tempat tersebut dan kebanyakan hanya pembeli biasa bukan tengkulak, dan responden yang menyatakan tidak setuju (TS) sebanyak 2 orang (5%) dikarenakan tidak mempunyai kran pada outletnya dan Ketika ada kendala tidak langsung diperbaiki. Diagram pernyataan ketiga tentang akses masuk lokasi untuk alat transportasi memadai dan memuaskan, responden yang menyatakan sangat setuju (SS) sebanyak 14 orang atau 30% dikarena para tengkulak banyak mempunyai kendaraan angkut sendiri (pick up, tossa, dll) dan dengan alasan jalan akses masuk ke lokasi TPI sudah baik dan lancar tidak ada kendala. Responden yang menyatakan setuju (S) sebanyak 26 orang atau 70% dikarenakan responden belum punya kendaraan angkut sendiri atau masih sewa kendaraan untuk mengangkut dagangan dan dengan alasan yang sama yaitu akses jalan lancar. Diagram pernyataan keempat tentang tingkat kebersihan TPI baik dan memuaskan, responden yang menyatakan sangat setuju (SS) sebanyak 20 orang atau 50% dikarenakan ketika akan memulai aktifitas kembali, kondisi TPI sudah kembali bersih dan siap digunakan untuk transaksi jual beli ikan dan biasanya dibersihkan setelah

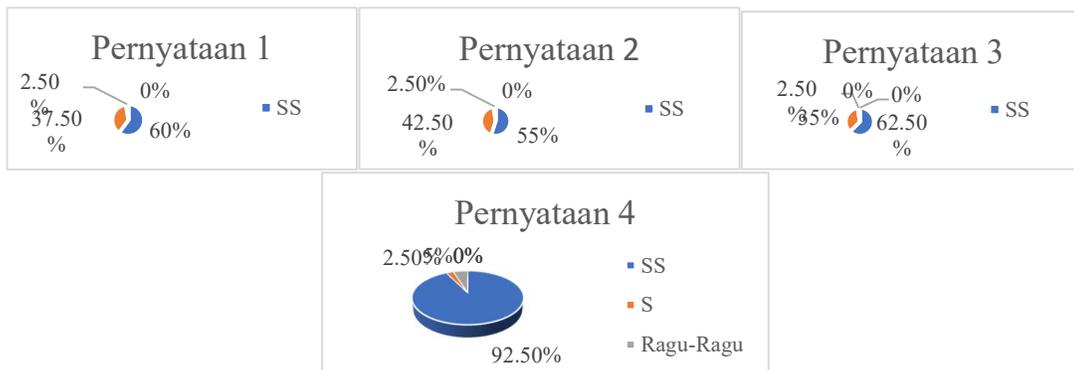
aktifitas di TPI selesai pada siang hari oleh petugas. Adapun ada 10 orang (25%) yang menyatakan setuju (S) dengan alasan yang sama dan banyak yang beralasan kebersihan TPI(Gedung)sudah baik.. Ada 8 orang (20%) menyatakan ragu-ragu (RR),dikarenakan biasanya hanya konsumen yang datang untuk membeli ikan dan langsung pulang.Adapun ada 2 responden yang menyatakan tidak setuju (TS),dengan alasan air meluap ke depan,basket kurang dibersihkan.

Tabel 4. fasilitas fungsional.

No	Pernyataan	Pernyataan					Jumlah
		SS	S	RR	TS	STS	
1.	penggunaan jasa transportasi sangat baik dan memuaskan.	24	15	1			40
2.	Pemanfaatan IPAL di gedung PPDI memuaskan	22	17	1			40
3.	Gedung penyimpanan alat memadai dan layak (memuaskan).	25	14		1		40
4.	Toilet pada gedung PPDI layak dan memadai (memuaskan).	37	1		2		40

Sumber: Hasil Penelitian 2023.

Tabel 4. menunjukkan bahwa pernyataan pertama penggunaan jasa transportasi sangat baik dan memuaskan. terdapat 24 orang (60%) yang menyatakan sangat setuju (SS), ada 15 orang (37,5%) yang menyatakan setuju (S) dan 1 orang (2,5%) yang menyatakan Ragu-ragu (RR). Pernyataan kedua tentang Pemanfaatan IPAL di gedung PPDI memuaskan terdapat 22 orang (55%) orang yang menyatakan Sangat Setuju (SS), 17 orang (42,5%) yang menyatakan Setuju (S) dan 1 orang (2,5%) menyatakan ragu-ragu (RR).Pernyataan ketiga tentang Gedung penyimpanan alat memadai dan layak (memuaskan). terdapat 25 orang (62,5%) yang menyatakan Sangat Setuju (SS), ada 14 orang (35%) yang menyatakan Setuju (S) dan 1 orang (.2,5%) yang menyatakan Ragu-ragu (RR). Pernyataan keempat Toilet pada gedung PPDI layak dan memadai (memuaskan). terdapat 37 orang (92,5%) yang menyatakan Sangat Setuju (SS), ada 1 orang (2,5%) yang menyatakan Setuju (S) dan ada 2 orang (5%) menyatakan ragu-ragu (RR). Setelah data hasil wawancara dan kuisiner dikumpulkan, selanjutnya dibuat tabulasi data. Diagram persentase tanggapan responden tentang fasilitas di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Lamongan dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Diagram Fasilitas Fungsional.

Sumber : Hasil Penelitian 2023.

Keterangan :

- Pernyataan kesatu : Penggunaan jasa transportasi sangat baik dan memuaskan.
 Pernyataan kedua : Pemanfaatan IPAL di gedung PPDI memuaskan.
 Pernyataan ketiga : Gedung penyimpanan alat memadai dan layak (memuaskan).
 Pernyataan keempat : Toilet pada gedung PPDI layak dan memadai (memuaskan).

Diagram pernyataan kesatu tentang Penggunaan jasa transportasi sangat baik dan memuaskan, responden yang menyatakan sangat setuju (SS) sebanyak 24 orang atau 60% dikarenakan jasa transportasi yang ada di area Gedung PPDI mudah didapat dan rata-rata tengkulak/pedagang mempunyai transportasi sendiri seperti, tossa, pick up, dan kendaraan bermotor lainnya. Responden yang menyatakan setuju (S) sebanyak 15 orang atau 37,5% dengan alasan mudahnya mendapatkan jasa transportasi becak, pick up dan tossa di area pelabuhan. Adapun responden yang menyatakan ragu - ragu (RR) sebanyak 1 orang atau 2,5% dikarenakan responden tersebut berasal dari luar daerah dan tidak setiap hari ke TPI sehingga lebih mengandalkan kendaraan pribadi dan jarang membutuhkan/menyewa jasa transportasi yang ada di area Gedung PPDI. Diagram pernyataan kedua tentang Pemanfaatan IPAL di gedung PPDI memuaskan, responden yang menyatakan sangat setuju (SS) terdapat 22 orang (55%) orang yang menyatakan Sangat Setuju (SS), dengan alasan saluran pembuangan limbah yang ada di Gedung PPDI sudah baik dan lancar dikarenakan kebersihan terjaga sehingga tidak ada mampet maupun saluran buntu yang menyebabkan limbah tidak terkelola dengan baik. Adapun responden yang menyatakan setuju (S) sebanyak 17 orang atau 42,5% dengan alasan yang sama. Adapun responden yang menyatakan ragu - ragu (RR) sebanyak 1 orang (2,5%) dikarenakan responden tidak setiap hari datang dengan alasan jarang mengamati saluran limbah. Diagram pernyataan ketiga tentang Gedung penyimpanan alat memadai dan layak (memuaskan). Responden yang menyatakan sangat setuju (SS) sebanyak 25 orang atau 62,5% dikarena para pedagang mempunyai tempat penyimpanan alat (basket, timbangan, dll) sendiri pada outletnya dengan alasan Gudang penyimpanan alat sudah baik, luas dan terjaga kebersihannya. Responden yang menyatakan setuju (S) sebanyak 14 orang atau 35% dengan alasan yang sama, adapun responden yang menyatakan ragu - ragu (RR) sebanyak 1 orang (2,5%) dengan alasan pedagang dari luar daerah dan tidak setiap hari ke lokasi jadi tidak tahu kondisi Gudang penyimpanan alat. Diagram pernyataan keempat tentang Toilet pada gedung PPDI layak dan memadai (memuaskan). responden yang menyatakan sangat setuju (SS) sebanyak 37 orang atau 92,5% dikarenakan toilet sangat terjaga kebersihannya dan rata-rata responden puas dengan kondisi toilet di Gedung PPDI. Adapun ada 1 orang (2,5%) yang menyatakan setuju (S) dengan alasan yang sama, ada 2 orang (5%) menyatakan ragu-ragu (RR), dikarenakan biasanya hanya konsumen yang datang untuk membeli ikan dan jarang menggunakan toilet di Gedung PPDI.

Tabel 5. KONDISI/PELAYANAN

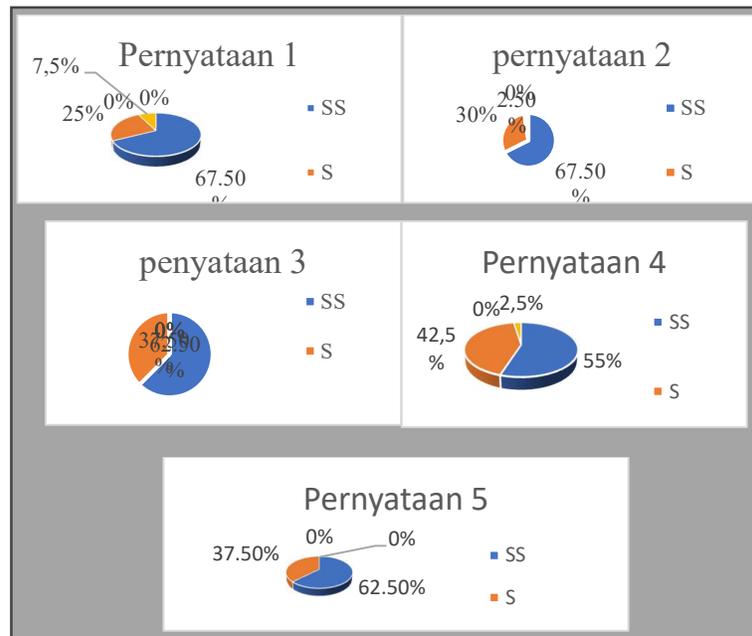
No	Pernyataan	Pernyataan					Jumlah
		SS	S	R	TS	STS	
1	Kebersihan dan kelayakan alat (basket, timbangan, dll.) memuaskan.	27	1		3		40
2	Pembuangan saluran air limbah layak dan memuaskan.	27	1		1		40
3	Kondisi lantai TPI memadai dan layak (memuaskan).	25	1				40

4	Penerangan pada gedung PPDI memuaskan.	22	1	1	40
5	Pelayanan petugas TPI baik dan memuaskan	25	1		40

Sumber: Hasil Penelitian 2023.

Tabel 5. menunjukkan bahwa pernyataan pertama Kebersihan dan kelayakan alat (basket,timbangan,dll.) memuaskan terdapat 27 orang (67,5%) yang menyatakan sangat setuju (SS), ada 10 orang (25%) yang menyatakan setuju (S) dan 3 orang (7,5%) yang menyatakan tidak setuju (TS). Pernyataan kedua tentang Pembuangan saluran air limbah layak dan memuaskan terdapat 27 orang (67,5%) orang yang menyatakan Sangat Setuju (SS), 12 orang (30%) yang menyatakan Setuju (S) dan 1 orang (2,5%) menyatakan tidak setuju (TS). Pernyataan ketiga tentang Kondisi lantai TPI memadai dan layak (memuaskan) terdapat 25 orang (62,5%) yang menyatakan Sangat Setuju (SS) dan 15 orang (37,5%) yang menyatakan Setuju (S). Pernyataan keempat tentang Penerangan pada gedung PPDI memuaskan terdapat 22 orang (55%) yang menyatakan Sangat Setuju (SS), ada 17 orang (42,5%) yang menyatakan Setuju (S) dan 1 orang (2,5%) yang menyatakan ragu-ragu (RR). Pernyataan kelima tentang Pelayanan petugas TPI baik dan memuaskan terdapat 25 orang (62,5%) yang menyatakan Sangat Setuju (SS), dan 15 orang (37,5%) yang menyatakan Setuju (S).

Setelah data hasil wawancara dan kuisisioner dikumpulkan, selanjutnya dibuat tabulasi data. Diagram persentase tanggapan responden tentang fasilitas di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Lamongan dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 5. Diagram Kondisi/Pelayanan.

Sumber : Hasil Penelitian 2023.

Diagram pernyataan kesatu tentang Kebersihan dan kelayakan alat (basket,timbangan,dll.) memuaskan, responden yang menyatakan sangat setuju (SS) sebanyak 27 orang atau 67,5% dengan alasan bahwa kebersihan alat yang ada di Gedung PPDI sangat terjaga kebersihannya dan layak dikarenakan setelah aktifitas alat yang habis digunakan langsung dibersihkan oleh petugas maupun pengguna alat tersebut. Responden yang menyatakan setuju (S) sebanyak 10 orang atau 25% dengan alasan yang sama. Adapun responden yang menyatakan tidak setuju (TS) sebanyak 3 orang atau

7,5% dengan alasan perlu adanya penambahan alat dikarenakan ada beberapa alat yang sudah kurang layak pakai karena kurang terjaga kebersihan dan penyimpanannya akan tetapi biasanya alat yang kurang terjaga kebersihannya milik pribadi dari beberapa pedagang yang mempunyai outlet di Gedung PPDI. Diagram pernyataan kedua tentang Pembuangan saluran air limbah layak dan memuaskan, responden yang menyatakan sangat setuju (SS) terdapat 27 orang (67,5%) orang yang menyatakan Sangat Setuju (SS), dengan alasan saluran pembuangan limbah yang ada di Gedung PPDI sudah baik dan lancar dikarenakan kebersihan terjaga sehingga tidak ada mampet maupun saluran buntu. Adapun responden yang menyatakan setuju (S) sebanyak 12 orang atau 30% dengan alasan yang sama. Adapun responden yang menyatakan tidak setuju (TS) sebanyak 1 orang (2,5%) dikarenakan air masih meluap dan responden tidak setiap hari datang. Diagram pernyataan ketiga tentang Kondisi lantai TPI memadai dan layak (memuaskan) terdapat 25 orang (62,5%) yang menyatakan Sangat Setuju (SS) dengan alasan lantai TPI sudah baik dan layak. Adapun ada 15 orang responden (37,5%) yang menyatakan Setuju (S) dengan alasan yang sama yaitu. Diagram pernyataan keempat tentang Penerangan pada gedung PPDI memuaskan. Responden yang menyatakan sangat setuju (SS) sebanyak 22 orang atau 55% dikarenakan penerangan pada malam hari maupun pagi hari memadai rata-rata responden puas dengan penerangan di Gedung PPDI. Adapun ada 17 orang (42,5%) yang menyatakan setuju (S) dengan alasan yang sama, ada 1 orang (2,5%) menyatakan ragu-ragu (RR), dikarenakan biasanya hanya konsumen yang datang untuk membeli ikan pada siang hari dan penerangan tidak dinyalakan karena sudah terang. Pernyataan kelima tentang Pelayanan petugas TPI baik dan memuaskan terdapat 25 orang (62,5%) yang menyatakan Sangat Setuju (SS) dengan alasan petugas ramah dan pelayanannya sangat baik serta cekatan, dan 15 orang (37,5%) yang menyatakan Setuju (S) dengan alasan yang sama yaitu petugas ramah dan pelayanannya baik.

PEMBAHASAN

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Brondong memiliki peranan strategis dalam pengembangan perikanan dan kelautan, yaitu sebagai pusat atau sentral kegiatan perikanan laut terutama yang berada di wilayah Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. PPN Brondong selain merupakan penghubung antara nelayan dengan pengguna-pengguna hasil tangkapan, baik pengguna langsung maupun tak langsung seperti: pedagang, pabrik pengolah, restoran dan lain-lain, juga merupakan tempat berinteraksinya berbagai kepentingan masyarakat pantai yang bertempat di sekitar PPN Brondong. Beberapa fasilitas atau sarana prasarana yang ada ada di Tempat Pelelangan Ikan/di Gedung Pusat Pemasaran dan Distribusi Ikan (PPDI) Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Lamongan antara lain sebagai berikut.

- 1) Outlet atau kios
- 2) Meja sortir
- 3) Timbangan
- 4) Hall atau area dagang
- 5) Ketersediaan listrik, air, dan kebersihan.
- 6) Akses masuk ke lokasi

Pelelangan ikan merupakan suatu kegiatan dimana penjual dan pembeli bertemu dalam satu tempat (gedung PPDI/TPI), adanya kegiatan proses tawar-menawar harga ikan sehingga diperoleh harga yang mereka sepakati bersama. Nelayan dan pedagang melakukan transaksi jual beli dengan metode pelelangan tertutup yaitu mereka melakukan negosiasi harga dengan tertutup, artinya hanya ada satu nelayan dan satu pedagang.

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan awal penelitian dapat diambil kesimpulan pada persepsi pedagang ikan skala mikro dapat dilihat sebagai berikut :

Pedagang ikan skala mikro yang ada di PPN brondong merasa puas dengan pemanfaatan sarana dan sarana yang ada di Gedung Pusat Pemasaran dan Distribusi Ikan dikarenakan sarana dan prasarana terjaga dengan baik serta terjaga kondisi kebersihannya dengan rata-rata beralasan kondisi Gedung dan sarana prasarannya masih sangat baik walaupun masih ada beberapa sarana dan prasarana yang kondisinya cukup baik tetapi masih layak digunakan. Pemanfaatan sarana dan prasarana Gedung Pusat Pemasaran dan Distribusi Ikan masih sangat baik dikarenakan adanya upaya peningkatan dan perbaikan fasilitas yang ada pada area tersebut akan tetapi kebersihan tempat masih kurang walaupun sudah dibersihkan setelah aktivitas di Gedung tersebut serta air masih meluap ke area depan Gedung yang biasanya timbul dari air es yang mencair pada muatan truk/mobil bak yang mengangkut ikan yang parkir di depan gedung.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wiyono, W. Peran dan Strategi Koperasi Perikanan dalam Menghadapi Tantangan Pengembangan TPI dan PPI di Indonesia Terutama di Pulau Jawa. [Makalah]. Disampaikan dalam Semiloka Internasional tentang Revitalisasi Dinamis Pelabuhan Perikanan dan Perikanan Tangkap di Pulau Jawa dalam Pembangunan Perikanan Indonesia. Bogor,2005.
- [2] Murdiyanto. Pelabuhan Perikanan, Fungsi, Fasilitas, Panduan Operasional, Antrian kapal, Bogor, Jurusan Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan –FPIK-IPB,2003.
- [3] PPN Brondong] Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong. 2023. Laporan Tahunan PPN Brondong. Lamongan,2022.
- [4] Susilowati, E. Pemetaan Ekspor Ikan di TPI Juwana-Pati dan Kota Pekalongan. Penelitian FE Undip Kerjasama dengan Propinsi Jawa Tengah. Semarang,2003.
- [5] Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D). Bandung :Alfabeta Siswadi & Imam Mujiarto. 2013. Optimasi Sistem Pelayanan Bongkar Muat Peti Kemas Di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang Dengan Model Simulasi Antrian, Program Studi Teknik, Sekolah Tinggi Maritim dan Transportasi “AMNI”,2015.
- [6] Bintang. Membangun Indonesia yang maju, makmur dan mandiri melalui pembangunan maritim .makalah disampaikan pada temunasional visi dan misi Maritim Indonesia dari sudut pandang politik, Jakarta,18 februari 2004. Skripsi S1 Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjung Pinang dahuri,R. 2004,2015.
- [7] Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta,2008.
- [8] Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta,2012.
- [9] Baihaqi, Erick. "PERANAN SARANA PRASARANA TEMPAT PELELANGAN IKAN TERHADAP KELAYAKAN PENDAPATAN TENGGULAK IKAN SKALA MODAL MIKRO DIPELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA BRONDONG LAMONGAN:(Studi Kasus di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Brondong, Kecamatan Brondong, kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur)." *Prosiding SNasPPM 7.2* (2023): 1220-1224.